

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pada Remaja Usia 15-19 Tahun (Analisis Data SDKI Tahun 2017)

Emizia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134077&lokasi=lokal>

Abstrak

Penurunan angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun merupakan sasaran RenstraBKKBN dan pembangunan bidang kependudukan dan keluarga berencana pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, dengan target 25 per 1.000 kelahiran pada tahun 2020 dan ditargetkan menjadi 18 per 1.000 kelahiran pada 2024. Angka kelahiran pada perempuan remaja usia 15-19 tahun berdasarkan SDKI 2017 masih tinggi, yaitu 36 per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun, dan remaja perempuan 15-19 tahun yang telah menjadi ibu dan atau sedang hamil anak pertama meningkat dari sebesar 8,5% pada 2007 menjadi sebesar 9,5% pada 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan remaja. Desain penelitian cross sectional, menggunakan data sekunder SDKI 2017. Sampel penelitian ini adalah remaja perempuan berusia 15-19 tahun yang sudah pernah melakukan hubungan seksual pada data SDKI 2017. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan, penggunaan kontrasepsi, akses fasilitas kesehatan dan status pernikahan dengan kehamilan remaja. Variabel yang secara bersama-sama berhubungan dengan kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun adalah status pernikahan, paparan pesan KB, akses fasilitas kesehatan dan penggunaan alat kontrasepsi. Status menikah (OR = 12.105, 95% CI = 6.449-22.720) merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kehamilan remaja. Kata kunci: kehamilan remaja; remaja; SDKI 2017

Decreased birth rates for adolescent aged 15-19 years are the targets of the BKKBN Strategic Plan and the development of population and family planning in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), with a target of 25 per 1,000 births by 2020 and targeted at 18 per 1,000 births in 2024. Birth rates for teenage girls aged 15-19 years according to the 2017 IDHS are still high, namely 36 per 1,000 women aged 15-19 years, and adolescent girls 15-19 years who have become mothers and or are pregnant with their first child increased from 8.5% in 2007 to 9.5% in 2012. This study aims to determine the factors associated with adolescent pregnancy. The cross sectional study design, uses secondary data for the 2017 IDHS. The sample of this study is adolescent girls aged 15-19 years who have had sexual relations in the 2017 IDHS data. The results of the study show that there is a significant relationship between education level, contraceptive use, access to health facilities and marital status with adolescent pregnancy. Variables that are jointly associated with adolescent pregnancy aged 15-19 years are marital status, exposure to family planning messages, access to health facilities and use of contraceptives. Marital status (OR = 12,105, 95% CI = 6,449-22,720) is the most influential factor with adolescent pregnancy. The high proportion of adolescent pregnancies aged 15-19 years requires serious attention from the government and related parties in an effort to minimize the negative effects of teen pregnancy. Key words: adolescent pregnancy ; adolescent; 2017 IDHS.